

**TINJAUAN YURIDIS TENTANG KETENTUAN SUMBER
DAYA MANUSIA DI RUMAH SAKIT DAN ASAS PELAYANAN
KESEHATAN YANG OPTIMAL**

**YUDICIAL REVIEW OF HUMAN RESOURCES
REGULATIONS IN HOSPITAL AND AN OPTIMUM
HEALTHCARE**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh
LISTIANA UNTARI
NIM 09.93.0009

PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER HUKUM KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2010



PERPUSTAKAAN

NO. INV : 200 / Sa / MHK / G

TGL : 17/04'12

PARAF : *Wf*

TESIS

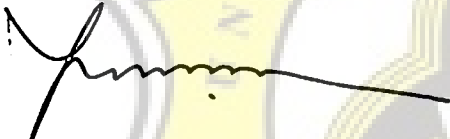
**TINJAUAN YURIDIS TENTANG
KETENTUAN SUMBER DAYA MANUSIA DI RUMAH SAKIT DAN
ASAS PELAYANAN KESEHATAN YANG OPTIMAL**

Diajukan Oleh

**LISTIANA UNTARI
NIM 09.93.0009**

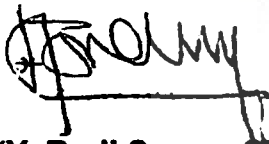
Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama



(Dr. dr. Agus H. Rahim, SpOT-Spine., M.Epid., FICs., MH.Kes) Tanggal.....

Pembimbing Pendamping



(Y. Budi Sarwo, SH., MH.)

Tanggal.....





PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : LISTIANA UNTARI

Nim : 09.93.0009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 11 November 2010

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. dr. Agus H. Rahim, SpOT-Spine., M.Epid., FICs., MH.Kes (.....)
2. Y. Budi Sarwo, SH., MH (.....)
3. dr. Wawang S. Sukarya, SpOG(K)., MARS., MH.Kes (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 11 November 2010

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana

Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Allah Yang Maha Kuasa dan penuh Kasih, karena atas karunia dan penyertaanNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Tinjauan Yuridis Tentang Sumber Daya Manusia Di Rumah Sakit Dan Asas Pelayanan Kesehatan Yang Optimal”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Magister Hukum, Konsentrasi Hukum Kesehatan, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Penulis juga berterima Kasih kepada Rektor UNIKA SOEGIJAPRANATA yang telah menyelenggarakan pendidikan Pasca sarjana Program Studi Hukum Kesehatan, sehingga penulis dapat belajar dan mengerti tentang Hukum Kesehatan.

Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Rektor UNIKA Prof Dr Ir Budi Widianarko, Msc, yang telah menyelenggarakan program study Hukum Kesehatan.
2. Direktur Pasca Sarjana Dr Ir Rudyanto Susilo, MSA.
3. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH, CN., selaku Ketua Jurusan Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Unika Soegijapranata yang telah memberikan penulis

untuk mengikuti Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Unika Soegijapranata;

4. Prof. Dr. Willa Chandrawila Supriadi, SH, selaku koordinator kelas Bandung, guru dan cendikiawan hukum yang telah memberikan bimbingan, masukan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tesis ini;
5. Dr Endang Wahyati Yustina, SH, MH, selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan UNIKA Soegiyapranata;
6. Dr. Agus Hadian Rahim, dr.SpOT(K), M.Epid, MH.Kes, FICS, selaku pembimbing utama, yang banyak memberikan masukan, arahan serta pencerahan kepada penulis selama pembuatan tesis ini sehingga tesis ini dapat terselesaikan;
7. Y. Budi Sarwo, SH, MH, selaku pembimbing pendamping, yang telah banyak memberikan saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini;
8. Para Dosen Pengajar Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang yang telah memberikan materi kuliah selama ini yang sangat berguna bagi terselenggaranya penelitian dan terwujudnya tesis ini;

9. Keluarga besar angkatan VII Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang kelas paralel Bandung yang telah membantu dan memberikan kerjasamanya bagi terselenggaranya penelitian dan terwujudnya tesis ini;
10. Khusus kepada Suamiku Suryatmaji dan Anak-Anakku Kelik dan Dyah yang dengan sabar terus membantu mendorong dan memberi semangat baik moril maupun materil sehingga dapat terselesaikan tesis ini.
11. Shinta Dewi Anggriani, S.E, dan staf sekertariat Magister Hukum Kesehatan kelas paralel Bandung yang bersedia membantu dan mendukung sehingga tesis ini dapat selesai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari yang diharapkan dalam menyusun tesis ini, harapan kami semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Kasih dan Rahmat Tuhan senantiasa melimpah kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini, Amin.

Bandung, Oktober, 2010

Penulis

Listiana Untari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
PERNYATAAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. MANFAAT PENELITIAN	9
E. METODE PENELITIAN	9
1. Spesifikasi Penelitian	10
2. Metode Pendekatan	11
3. Tehnik Pengumpulan Data	12
a. Jenis Data	12
b. Metode Pengumpulan Data	14
c. Metode Analisa Data	14
F. SISTEMATIKA PENULISAN	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

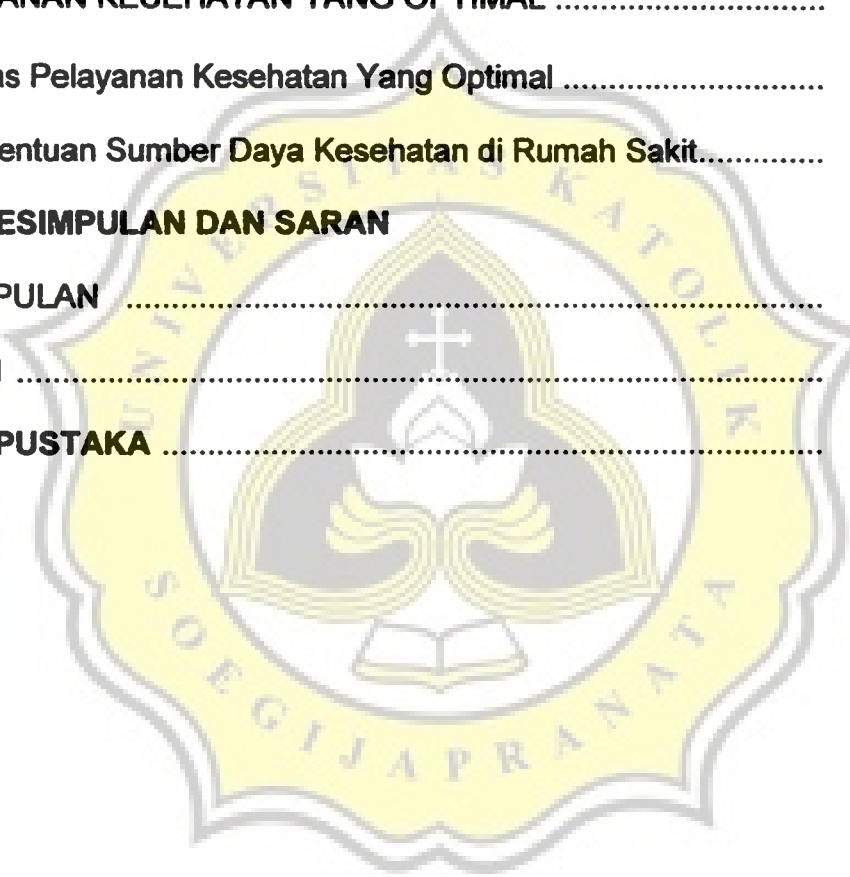
A. TINJAUAN TENTANG RUMAH SAKIT	19
1. Pengertian dan Karakteristik Rumah Sakit	19
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	21
3. Perlindungan Hukum Rumah Sakit	26
B. TINJAUAN TENTANG SUMBER DAYA MANUSIA	31
1. Pengertian Tentang Sumber Daya Manusia	31
a. Hak dan Kewajiban Tenaga Kesehatan	44
b. Hak dan Kewajiban Pasien	48
2. Tanggung Jawab Hukum Tenaga Kesehatan	50
a. Sanksi Hukum Perdata	50
b. Sanksi Hukum Pidana	51
c. Sanksi Hukum Administrasi	53
3. Siklus Kegiatan Sumber Daya Manusia	55
a. Perencanaan	55
b. Penerimaan	56
c. Pengembangan	56
d. Pembudayaan	57
e. Pendayagunaan	57
f. Pemeliharaan	58
g. Pensiunan	58
C. ASAS PELAYANAN KESEHATAN YANG OPTIMAL	60
1. Pelayanan Kesehatan	61
2. Mutu Pelayanan Kesehatan	63

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PENGANTAR	77
B. KETENTUAN SUMBER DAYA MANUSIA DI RUMAH SAKIT SEBAGAIMANA DIATUR DALAM UNDANG-UNDANG KESEHATAN TAHUN 2009	78
C. IMPLEMENTASI KETENTUAN SUMBER DAYA MANUSIA DI RUMAHSAKIT MENYEBABKAN DIPENUHINYA ASAS PELAYANAN KESEHATAN YANG OPTIMAL	84
1. Asas Pelayanan Kesehatan Yang Optimal	84
2. Ketentuan Sumber Daya Kesehatan di Rumah Sakit.....	63

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	96
B. SARAN	97
DAFTAR PUSTAKA	100



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Listiana Untari, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 09.93.0009

Menyatakan :

- 1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.**
- 2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.**

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Oktober

Listiana Untari

ABSTRAK

Rumah Sakit merupakan sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan dan kelompok masyarakat secara paripurna, yang menyediakan rawat inap, rawat jalan dan rawat gawat darurat. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dibutuhkan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit yang terdiri dari tenaga medis (Dokter, Dokter Gigi), tenaga kesehatan (Perawat, Kefarmasian, Gizi, Keterampilan Fisik, Kesehatan Masyarakat, Keteknisian Medis), dan tenaga non kesehatan.

Penelitian Hukum normative terhadap data sekunder dibidang hukum yang merupakan data kepustakaan, dengan metode berpikir deduktif dan kriterium kebenaran koheren, adalah metode penelitian yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan mengenai "Tinjauan Yuridis Tentang Ketentuan Sumber Daya Manusia Di Rumah Sakit Dan Pelayanan Kesehatan Yang Optimal

Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan haknya yaitu sandang, papan, pangan, dan pelayanan kesehatan yang adil dan setinggi-tingginya. Maraknya keluhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, di Rumah Sakit yang tidak optimal dan bermutu menimbulkan masalah tersendiri tentang keberadaan sumber daya manusia di Rumah Sakit, maka dengan penelitian hukum ini akan dijelaskan secara rinci tentang Ketentuan Sumber Daya Manusia kesehatan di Rumah Sakit, seperti yang tertulis dalam peraturan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 29 Tentang Praktek kedokteran, Permenkes, dan Peraturan yang lain yang mengatur operasional pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Disisi lain Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang berfungsi sosial, sehingga Rumah Sakit harus meningkatkan upaya pelayanan yang optimal dengan meningkatkan mutu SDM dibidang kesehatan secara berkesinambungan.

Dilaksanakannya ketentuan-ketentuan perUndang-Undangan yang berlaku, akan menyebabkan mutu pelayan kesehatan kepada masyarakat semakin tinggi. Sehingga pelayanan kesehatan yang optimal dapat memenuhi harapan masyarakat untuk mendapatkan kesehatan dan hidup yang sehat dan mandiri, seadil-adilnya dan setinggi-tingginya, menjadi bagian dari hidupnya.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit, Ketentuan Undang-Undang, Profesional, Pelayanan Yang optimal

ABSTRACT

Hospital is a mean that gives health and medical plenary care both for individual and groups. It provides home nursing, short term hospitalization, and emergency services. In delivering its services, the necessary human resources are medical staff (Doctor, Dentist), health staff (Nurse, Pharmacy, Nutritional, Physical Therapy, Public Healthiness, Medical Technician), and supporting staff.

This normative research examines the secondary data in law area, which is the literary data. The method used in this law research is deductive and coherent truth criteria. The main discussion of this research is about "Judicial Review of Human Resources Regulations in Hospitals, and an Optimum Healthcare."

Healthcare service in hospital is well-attached to public needs in obtaining their rights for the most equal and the highest service in healthcare. Recent questions of poor medical services by health staffs in some hospitals are occurring particular issues in hospitals' human resources. Therefore, this research will explain in details the Law of Human Resources in medical services, as it is written on *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009* (Regulation Number 44, 2009) about Hospital, *Undang-Undang Nomor 29* (Regulation Number 29) about Doctoral Practice, *Permenkes* (Health Minister Regulations), and other regulations that organize the hospital's operation in delivering healthcare. Hospital also has a social function, so it has to increase efforts in optimum service by strengthening the human resources' quality in healthcare area.

Conducting particular healthcare regulations will increase the quality in delivering healthcare for public. Hence, the optimum healthcare service can fulfill public demand to obtain the most equal and the highest service.

Keywords: Human Resources Regulations, Hospitals, Profesional, An Optimum Healthcare.